

**MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEWON DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA
DARING DI ERA PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditujukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Latifah Fitriani

NIM 17601241038

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

**MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEWON DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA
DARING DI ERA PANDEMI COVID-19**

Oleh :

Latifah Fitriani

17601241038

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama masa Pandemi COVID-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon sebanyak 224 siswa dan dari seluruh populasi diambil 25% untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Tingkat Minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi COVID-19 dengan kategori sangat tinggi sebesar 10% (5 siswa), kategori tinggi sebesar 8% (4 siswa), kategori sedang sebesar 56% (27 siswa), kategori rendah sebesar 15% (7 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 10% (5 siswa).

Kata Kunci : *Minat, Pembelajaran, PJOK*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah Fitriani

NIM : 17601241038

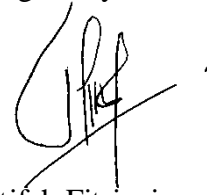
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring di Era Pandemi COVID-19

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Latifah Fitriani

NIM. 17601241038

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEWON DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA
DARING ATAU *ONLINE* DI ERA PANDEMI
COVID-19

Disusun Oleh :

Latifah Fitriani

NIM. 17601241038

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.

NIP. 19821129 201504 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEWON DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA
DARING DI ERA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :




Latifah Fitriani

NIM 17601241038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Juli 2021

TIM PENGUJI

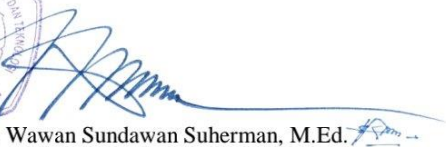
Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor., M.Or. Ketua Penguji		4-8-2021
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Penguji		4-8-2021
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Pd. Penguji Utama		4-8-2021

Yogyakarta, 4 Agustus 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. 

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah SWT mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

Al-Baqarah: 216

Lakukan apa yang harus kamu lakukan, prioritaskan apa yang harus kamu prioritaskan

-Latifah Fitriani-

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nurdin Bashori dan Ibu Rochani yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam berbagai hal, selalu memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya serta yang telah bersabar menunggu saya dalam menyelesaikan karya ini.
2. Keluarga besar dari Simbah H. Murjiman dan Simbah Iman Juminten yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasinya kepada saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring di Era Pandemi COVID-19”. terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan serta arahnya kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya yang padat untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta saran kepada penulis dengan penuh kesabaran.
2. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. selaku Seketertaris Penguji yang telah bersedia memberikan masukan, saran serta koreksi untuk perbaikan pada skripsi ini.
3. Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Penguji Utama yang telah bersedia memberikan masukan, saran serta koreksi untuk perbaikan pada skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam proses perijinin untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuannya untuk melaksanakan penelitian ini.

7. Bapak Haryono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijinnya untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sewon.
8. Siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2020/2021 yang telah ikut serta berpartisipasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kedua orang tua serta keluarga yang sangat penulis banggakan dan cintai, yang telah memberikan berbagai macam dukungan baik moral serta material selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
10. Teman-teman PJKR A 2017 yang telah memberikan dorongan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi dan telah kebersamai perjuangan dari awal mulai kuliah hingga saat ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah pihak-pihak tersebut berikan kepada penulis, mendapatkan balasannya dan penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Penulis,



Latifah Fitriani

NIM 17601241038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Minat.....	10
2. Pembelajaran	18
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	20
4. Pembelajaran PJOK secara Daring	23
5. Karakteristik Siswa	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	52
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran	60
Daftar Pustaka	62
Lampiran	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas VII A - VII G SMP N 1 Sewon	31
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Skala Linkert	36
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen/Angket Penelitian	36
Tabel 4. Klasifikasi Kategori Jawaban	40
Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Siswa	41
Tabel 6. Kategorisasi Minat Siswa	42
Tabel 7. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Rasa Senang	43
Tabel 8. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Rasa Senang	43
Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Perhatian	45
Tabel 10. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Perhatian	45
Tabel 11. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Fasilitas	46
Tabel 12. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Fasilitas	47
Tabel 13. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Peran Guru	48
Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Peran Guru	49
Tabel 15. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Beban Tugas.....	50
Tabel 16. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Beban Tugas.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa	42
Gambar 2. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Rasa Senang.....	44
Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Perhatian.....	46
Gambar 4. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Fasilitas	48
Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Peran Guru	50
Gambar 6. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Beban Tugas.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu Bangsa. Pendidikan dijadikan sebagai proses lahirnya generasi-generasi cemerlang yang nantinya akan memegang tampuk kepemimpinan bangsanya. Meskipun demikian, kondisi pendidikan yang dijalankan di Indonesia masih memiliki kualitas yang rendah, hal itu dapat dibuktikan dari seringnya Indonesia merevisi dasar Kurikulum Pendidikan yang digunakan. Meskipun tidak dapat dipungkiri, bahwa pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, hal tersebut masih belum cukup untuk menjadikan pendidikan di Indonesia sesuai dengan apa yang sebenarnya diharapkan. Berbagai macam hambatan dan kendala yang sering dialami oleh pendidikan yang ada di Indonesia merupakan salah satu faktor yang menjadikan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi rendah.

Pendidikan dapat dipandang sebagai suatu fenomena utama dalam sebuah kehidupan manusia, di mana seorang yang telah dewasa dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi lebih dewasa (Bernadib, 2004: 4). Makna pendidikan yang dikemukakan oleh Bernadib tersebut adalah, pendidikan telah ada semenjak adanya manusia, atau sejak manusia mulai dilahirkan maka dia telah memulai pendidikannya. Pendidikan didasarkan pada dua pendekatan, yaitu pendekatan *reduksionisme* dan pendekatan *holistik integratif* (Tilaar, 2003: 18). Keduanya memiliki

kesamaan dalam pemberian jawaban terhadap persoalan hakikat pendidikan, yaitu pendidikan tidak dapat dikucilkan dari proses pemanusiaan, yang artinya tidak ada masyarakat tanpa pendidikan yang dapat sukses. Perbedaannya adalah, apabila pendekatan *reduksionisme* lebih bertekan pada proses pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana demi mewujudkan saana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif demi mengembangkan potensi yang dimilikinya agar meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pada saat ini, pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan baru yang belum dilalui sebelumnya. Tantangan tersebut berupa pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi COVID-19. Pemerintah harus mulai menerapkan pembelajaran jarak jauh atau proses belajar di rumah dikarenakan penyebaran Virus Corona yang sangat cepat dan dapat menjangkau siapa saja. Virus Corona merupakan varian jenis baru dari virus Sars. Oleh sebab itu virus ini dapat disebut juga dengan *SARS-Cov-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus-2)*. Proses pembelajaran ini selanjutnya disebut dengan pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring ini dimulai semenjak bulan Maret tahun 2020. Pada saat itu, pemerintah menyatakan bahwa proses pembelajaran untuk seluruh jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dilaksanakan secara daring.

Tidak semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak pemerintah. Hal itu dikarenakan, banyak hambatan-hambatan yang muncul ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung. Pihak sekolah harus berusaha menyesuaikan kebijakan sekolah dengan kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran daring. Termasuk proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sewon.

SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang ikut menerapkan proses pembelajaran jarak jauh atau daring. Banyak kendala yang harus dihadapi oleh pihak sekolah ketika harus memulai proses pembelajaran yang belum pernah dilalui. Kendala-kendala yang paling terlihat adalah dari pihak guru dan dari pihak siswa. Banyak guru senior yang harus mulai belajar cara melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan harus beradaptasi kembali untuk membentuk kondisi pembelajaran yang sesuai dengan rencana. Pada pihak siswa, mereka harus beradaptasi dengan proses belajar daring dengan berbagai macam kendala pribadi masing-masing seperti keterbatasan media, keterbatasan jaringan internet, keterbatasan dalam pemahaman materi dan pemenuhan tugas.

Tidak semua siswa SMP Negeri 1 Sewon memiliki media berupa *Handphone* atau media elektronik lainnya yang digunakan sebagai perantara atau media terlaksananya proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu kendala terbesar dari pelaksanaan pembelajaran daring. Terkadang, di dalam satu keluarga siswa, hanya memiliki 1 alat komunikasi yaitu milik orang

tuanya, sehingga siswa tersebut akan tertinggal pembelajaran yang ada, dikarenakan orang tua sedang bekerja. Hal itu menjadikan siswa menjadi merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain terbatasnya media komunikasi, metode yang digunakan oleh guru juga menjadi salah satu kendala. Beberapa guru di SMP Negeri 1 Sewon hanya akan memberikan materi dan kemudian memberikan tugas sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran tersebut. Hampir seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sewon ini mengalami kendala tersebut. Termasuk pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani atau PJOK.

Pendidikan jasmani atau pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari rekonstruksi sistem pendidikan nasional. Keberhasilan suatu pendidikan bergantung pada kualitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu negara. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat sebagai dasar pertumbuhan serta perkembangan jasmani, mental, dan emosional yang serasi, selaras serta seimbang (Kristiyandaru, 2010: 33).

Pendidikan jasmani dapat dikatakan sebagai suatu proses pendidikan bagi seseorang untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan serta pembentukan watak bagi dirinya sebagai seorang individu maupun bagian dari masyarakat melalui berbagai aktivitas jasmani yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis (UNESCO, tertera dalam *International Charte of Physical Education 1974* dalam Mardiana, dkk, 2008: 14). Secara umum, pendidikan jasmani atau PJOK dapat

dipahami sebagai suatu proses pendidikan yang dilaksanakan melalui aktivitas jasmani atau fisik yang juga memerlukan daya pikir otak demi meningkatkan kebugaran jasmani serta kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh seseorang.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan atau PJOK merupakan pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan melalui kegiatan praktik di lapangan atau di luar ruangan. Biasanya, pembelajaran PJOK menjadi pembelajaran yang cukup disenangi oleh siswa. Hal itu dikarenakan, pembelajaran PJOK dilaksanakan di luar ruangan dan proses pembelajarannya menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Berbeda hasilnya apabila proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Terutama bagi siswa kelas VII. Siswa kelas VII yang baru lulus dari jenjang Sekolah Dasar (SD) harus beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring sedangkan mereka sama sekali belum memiliki pemahaman terkait pelaksanaan pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Memulai pembelajaran di jenjang yang berbeda tanpa harus bertemu muka secara langsung dengan guru mata pelajaran merupakan suatu hal yang cukup sulit dijalani oleh siswa kelas VII. Hal itu dikarenakan, mereka yang baru saja lulus dari SD masih memiliki pola pikir anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru, tetapi ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh, maka mereka tidak akan mampu memahami dengan baik terkait materi-materi yang diberikan. Hal yang sering terjadi adalah, ketika siswa kelas VII diberikan materi PJOK dan harus melaksanakan pembelajaran praktik secara mandiri, maka hasil yang diharapkan ketika

pemberian materi tidak sesuai dengan hasil kegiatan praktik siswa tersebut. Selain itu, terkadang mata pelajaran PJOK menjadi tersingkirkan atau tersisihkan oleh mata pelajaran lain, dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh yang ada di SMP Negeri 1 Sewon lebih banyak pada pemberian tugas-tugas. Hal tersebut menjadikan beban bagi siswa tersebut dikarenakan penumpukan tugas yang cukup banyak dengan *deadline* yang saling bertabrakan. Hal-hal tersebutlah yang akhirnya menjadikan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirincikan di atas, maka berikut adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang masih belum cukup persiapan dikarenakan Pandemi COVID-19.
2. Beberapa siswa yang kurang suka mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring.
3. Beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh dikarenakan media komunikasi yang dimiliki terbatas.
4. Terbatasnya jaringan internet yang dimiliki oleh siswa yang terkadang menjadi penghambat berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.

5. Kegiatan pembelajaran yang tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dikarenakan materi yang disampaikan tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
6. Beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran praktik yang dilaksanakan secara daring.
7. Beban tugas yang terlalu banyak selama pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjadikan siswa semakin malas untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
8. Belum diketahuinya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirincikan sebelumnya, maka diperlukan pembatasan masalah untuk dibahas sesuai dengan kondisi dan kemampuan penulis. Penulis akan memfokuskan penelitian pada masalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Sewon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara Daring selama masa Pandemi COVID-19?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama masa Pandemi COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan lainnya bagi mahasiswa peneliti selama perkuliahan.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan jawaban terkait masalah minat belajar siswa ketika masa Pandemi COVID-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan bahan evaluasi proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring untuk menjadi lebih baik.
 - b. Bagi Guru PJOK, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kreativitasnya dalam melaksanakan pembelajaran secara daring agar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut meningkat.

- c. Bagi Siswa sebagai objek penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas terkait permasalahan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dan mampu mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dimiliki oleh seseorang. Biasanya, minat juga mampu menimbulkan perasaan suka atau tertarik yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal tertentu yang nantinya akan mampu mempengaruhi tingkah laku maupun kebiasaan orang tersebut. Pendapat Slameto dalam Djaali (2018: 121) menyatakan bahwa, minat merupakan perasaan lebih suka dan perasaan tertarik yang dimiliki oleh seseorang terhadap hal tertentu tanpa ada dorongan atau suruhan dari orang lain. Pada dasarnya minat merupakan perasaan menerima terhadap sebuah hubungan yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu hal tertentu. Minat yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu hal tertentu akan menjadi semakin besar, ketika hubungan yang dimilikinya juga semakin kuat.

Minat memiliki hubungan dengan gaya gerak yang akan menjadi pendorong bagi seseorang dalam menghadapi orang lain, benda, aktivitas, serta pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas yang dilakukan sebelumnya oleh orang itu sendiri (Crow & Crow dalam Djaali, 2018: 121). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, minat yang dimiliki oleh seseorang tidak dibawa oleh orang tersebut sejak

lahir, akan tetapi didapatkan melalui kesenangan seseorang terhadap suatu hal. Minat juga merupakan suatu perasaan suka yang dimiliki oleh seseorang terhadap hal-hal tertentu. Salah satunya adalah minat belajar siswa.

Dalam buku psikologi pendidikan milik Purwanto (2010: 107) minat termasuk dalam salah satu aspek psikologis yang dimiliki oleh seseorang dalam faktor instrinsik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Pendapat tersebut menjadikan bukti, bahwa minat juga merupakan perasaan suka yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal tertentu, termasuk belajar. Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan pendapat Harditono dalam Subekti (2007: 8) minat dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, antara lain yaitu:

a. Faktor dari dalam Instrinsik

Faktor instrinsik merupakan sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang memang diinginkan oleh seseorang tersebut karena memiliki rasa senang dalam melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan tersebut semata-mata demi perbuatan itu sendiri. Hal-hal tersebut dapat berupa perasaan seperti rasa senang, memiliki perhatian lebih terhadap suatu hal, merasa semangat, motivasi serta emosi. Beberapa faktor instrinsik yang mempengaruhi minat peserta didik antara lain yaitu:

1) Perhatian

Peserta didik yang memiliki minat terhadap salah satu mata pelajaran tertentu, akan menaruh perhatian lebih terhadap mata pelajaran tersebut atau lebih memperhatikan ketika proses pembelajaran tersebut sedang berlangsung. Peserta didik juga akan lebih mudah memahami tentang materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut membuktikan bahwa apabila minat peserta didik tinggi, maka hasil belajar yang diharapkan akan tercapai.

2) Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimiliki oleh peserta didik terhadap salah satu mata pelajaran akan meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Karena ketika peserta didik merasa senang maka mereka akan merasa nyaman dan tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran yang mereka laksanakan. Perasaan senang yang dimiliki oleh peserta didik pada suatu mata pelajaran akan tumbuh dengan sendirinya dan sesuai dengan keinginannya sendiri.

3) Aktivitas

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu hal tertentu. Ketika seseorang memiliki minat yang cukup tinggi dalam terhadap suatu hal, maka aktivitas

yang dilaksanakan oleh orang tersebut juga akan semakin tinggi. Sama halnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketika peserta didik memiliki minat yang besar terhadap salah satu pembelajaran, maka dia akan melakukan lebih banyak aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik atau dari luar merupakan sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan dorongan dari luar. Seseorang mau melakukan perbuatan tersebut dikarenakan dorongan atau paksaan dari luar. Hal-hal tersebut dapat berupa lingkungan, orang tua dan guru. Beberapa faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat peserta didik antara lain yaitu:

1) Peranan Guru

Peranan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik. Seperti metode mengajar yang digunakan, cara guru dalam mengkondisikan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung serta hubungan yang dibangun antara guru dengan peserta didiknya. Apabila hal-hal tersebut dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan meningkat.

Dari beberapa hal tersebut yang dilakukan oleh guru tersebut, dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakannya.

2) Fasilitas

Fasilitas yang memadai serta dalam kondisi yang baik dan mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat yang dimiliki peserta didik. Apabila fasilitas yang menunjang keberlangsungan pembelajaran kurang memadai, maka peserta didik akan merasa kehilangan minatnya dalam mengikuti pembelajaran. Fasilitas penunjang proses pembelajaran juga sangat penting bagi peserta didik, selain mempengaruhi proses pembelajaran fasilitas juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Syah dalam Bintarko (2016: 12) menyatakan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini merupakan kondisi jasmani dan rohani yang dimiliki oleh siswa tersebut. Faktor ini berkaitan dengan kesehatan jasmani maupun rohani dari siswa, sehingga dia

dapat melakukan kegiatan dengan baik dan dengan perasaan senang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang siswa, yang berupa lingkungan sekitarnya. Faktor eksternal terdiri dari dua aspek lingkungan siswa tersebut, yaitu aspek dari lingkungan sosial dan aspek dari lingkungan non-sosial. Aspek lingkungan sekolah dapat berupa hubungan dengan kelompok, pertemanan dan bermasyarakat sedangkan aspek lingkungan non-sosial dapat berupa kondisi rumah, peralatan dan alam sekitar.

c. *Approach to Learning*

Approach to Learning atau faktor pendekatan belajar merupakan salah satu jenis upaya belajar yang terdiri dari strategi dan metode yang digunakan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor ini dapat disebut sebagai faktor emosional yang dimiliki oleh siswa yang merupakan ukuran dari intensitasnya dalam memperhatikan suatu objek. Kondisi ini akan muncul dengan sendirinya pada diri peserta didik sesuai dengan rasa tertarik yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua

faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Meskipun dalam salah satu pendapat ahli di atas terdapat penambahan faktor lain, akan tetapi faktor tersebut dapat termasuk dalam faktor instrinsik atau faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa. Dilihat dari kondisi pada saat ini yang sedang dalam masa Pandemi COVID-19, maka terdapat aspek lain dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Sewon secara daring di masa Pandemi COVID-19 ini terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

a. Faktor Instrinsik

1) Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimiliki oleh seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat berpengaruh dengan minat siswa tersebut terhadap hasil dari pembelajaran. Apabila minat yang dimilikinya tinggi, maka siswa tersebut akan semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Perhatian

Siswa yang menaruh perhatian lebih terhadap salah satu materi atau mata pelajaran, akan lebih mudah mengikuti pembelajaran tersebut atau lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Hal itu akan menunjukkan bahwa siswa tersebut

juga memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran atau mata pelajaran tersebut.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Fasilitas

Fasilitas pendukung untuk menjalankan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa juga akan mempengaruhi minat yang dimiliki siswa. Apabila fasilitas tersebut tidak ada atau kurang memadai, maka minat siswa dalam mengikuti juga akan terpengaruh.

2) Peran Guru

Peran guru juga memiliki pengaruh penting terhadap minat siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan baik dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan kondisi yang sedang dialami oleh siswa, akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Begitu pula sebaliknya.

3) Beban Tugas

Beban tugas yang dimaksud adalah, di masa pandemi atau pelaksanaan pembelajaran secara daring, banyak guru yang memberikan tugas sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Sama halnya dalam minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar seperti peranan guru dan fasilitas belajar. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang menjadi indikator minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring sama dengan apa yang dikemukakan oleh pendapat ahli sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik bersama dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya, untuk mendapatkan pengetahuan. Pembelajaran tidak dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta didik, karena pembelajaran membutuhkan interaksi dari 2 sisi. Pembelajaran atau pengajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik (Degeng dalam Uno, 2008: 2). Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk melaksanakan kegiatan belajar peserta didik. Oleh sebab itu, di dalam pelaksanaan pembelajaran,

interaksi yang dilakukan oleh peserta didik tidak hanya dengan guru saja, akan tetapi dengan semua sumber belajarnya.

Pengajaran merupakan interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar. Pengajaran akan berlangsung sebagai sebuah proses yang saling berpengaruh antara guru dan peserta didik, serta terdapat sebuah hubungan yang akan menimbulkan interaksi (Hamalik, 2008: 54). Berdasarkan pendapat di atas, maka pengajaran merupakan istilah lain dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan perilaku dari peserta didik tersebut kearah yang lebih baik (Rosdiani, 2015: 38). Di dalam interaksi tersebut, terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhinya, baik faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun faktor dari luar. Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah ada di atas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan oleh peserta didik sendiri, dikarenakan kegiatan pembelajaran membutuhkan interaksi aktif yang harus dilalui oleh peserta didik serta guru maupun sumber belajar lainnya dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena jika aktivitas tersebut dilaksanakan oleh peserta didik secara mandiri, istilah di dalamnya bukan lagi kegiatan pembelajaran, akan tetapi menjadi kegiatan belajar.

Pelaksanaan pembelajaran, tidak serta merta hanya dilaksanakan saja, akan tetapi memiliki tujuan tertentu yang harus

dicapai. Tujuan pembelajaran dapat diartikan sebagai tujuan yang pencapaiannya akan dibebankan pada program pembelajaran tersebut (Sumantri, 2015: 199). Tujuan pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai penanda pencapaian kompetensi dasar yang akan diperoleh peserta didik. Tujuan umum dari dilaksanakannya kegiatan pembelajaran adalah, peserta didik mampu memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya, baik dalam kognitif, afektif serta psikomotornya.

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani atau PJOK merupakan salah pembelajaran wajib yang akan diterima oleh siswa sejak dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada dasarnya, PJOK berfokus pada kondisi kebugaran siswa, sehingga proses pembelajarannya, dilaksanakan melalui aktivitas jasmani atau aktivitas fisik. Selain itu, pendidikan jasmani juga memberikan pembelajaran terkait kesehatan diri dan aktivitas yang terkait dengan olahraga tertentu. Pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di sekolah, akan identik dengan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan praktik di lapangan, meskipun tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan pembelajaran secara teori di dalam ruangan.

Pendidikan jasmani atau PJOK merupakan proses pendidikan yang dilaksanakan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada

peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang telah direncanakan sebelumnya secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial serta moral yang dimiliki oleh peserta didik (Rosdiani, 2015: 1). Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membina serta membentuk pola hidup sehat dan aktif bagi peserta didik sepanjang hayatnya. Dengan adanya tujuan yang akan dicapai, maka akan semakin meningkatkan pelaksanaan proses pendidikan menjadi lebih baik lagi. Pembelajaran PJOK memiliki beberapa hakikat yang harus ada di dalamnya, menurut pendapat yang dikemukakan oleh Rosdiani (2015: 3) terdapat 5 hakikat pendidikan jasmani secara spesifik antara lain yaitu:

- a. Pemenuhan hasrat untuk bergerak
- b. Pengembangan kesegaran jasmani yang berkaitan dengan unsur keterampilan motorik serta kesehatan yang termasuk ke dalam komponen-komponen kebugaran jasmani.
- c. Pengembangan keterampilan-keterampilan dalam cabang-cabang olahraga tertentu serta dalam permainan.
- d. Mentransformasikan nilai-nilai apresiasi, percaya diri, harga diri, kooperatif, tanggung jawab, sportifitas, kompetitif, kejujuran serta budaya hidup sehat.
- e. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh, yaitu: kognitif, afektif serta psikomotorik.

Pembelajaran PJOK menekankan pada aspek pendidikan yang sifatnya menyeluruh, yaitu aspek kesehatan, aspek kebugaran jasmani, aspek keterampilan berfikir secara kritis, aspek stabilitas emosi, aspek keterampilan sosial, aspek penalaran serta aspek sosial (Rosdiani, 2015: 2). Dengan terjangkaunya seluruh aspek pendidikan tersebut, maka melalui pendidikan jasmani akan tercipta generasi-generasi unggul harapan bangsa. Hal membuktikan bahwa tujuan pembelajaran PJOK beriringan dengan tujuan pendidikan secara umum. Menurut Rosdiani (2015: 2), pembelajaran PJOK memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaannya, antara lain yaitu:

- a. Mengembangkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan biaya, etnis serta agama.
- b. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri serta demokrasi melalui aktivitas jasmani atau fisik, permainan serta kegiatan olahraga.
- c. Mengembangkan keterampilan-keterampilan gerak serta keterampilan dalam suatu permainan dan olahraga.
- d. Mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan diri sendiri untuk memelihara kebugaran jasmaninya melalui aktivitas jasmani serta kegiatan olahraga.
- e. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain disekitarnya.

- f. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani serta kegiatan olahraga sebagai sarana informasi untuk mencapai kesehatan dan kebugaran tubuh serta pola hidup sehat.
- g. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani maupun aktivitas fisik yang bersifat rekreatif atau menyenangkan.

Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan disekolah, biasanya dilaksanakan dengan cara praktik di luar kelas. Prosesnya akan dikemas dalam bentuk aktivitas atau kegiatan fisik yang menyenangkan melalui permainan maupun olahraga. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan dari peserta didik.

4. Pembelajaran PJOK secara Daring

Pada masa pandemi COVID-19 saat ini, pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat terpengaruh. Hal itu dapat ditunjukkan dari penerapan kebijakan baru berupa pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tanpa tatap muka atau yang pada saat ini lebih sering disebut dengan pembelajaran daring. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak cukup tinggi. Hal itu dikarenakan mata pelajaran PJOK yang biasanya dilaksanakan dengan cara praktik dan melakukan aktivitas jasmani di luar ruangan dan diawasi secara langsung oleh guru, harus dilaksanakan secara daring dan tanpa pengawasan langsung oleh guru mata pelajaran.

Pada dasarnya PJOK memiliki tujuan untuk memperbaiki pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani dari siswa (Menteri Pemuda dan Olahraga, 2005). Diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai dengan menciptakan iklim pendidikan yang positif dan baik, meskipun pada saat ini terhambat oleh adanya pandemi COVID-19. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adaptasi dan persiapan yang lebih matang agar dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini. Salah satu cara yang menjadi pertimbangan untuk digunakan sebagai upaya tetap berjalannya proses pembelajaran saat ini adalah dengan menerapkan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya pertemuan secara langsung yang kemudian pembelajaran tersebut dilakukan menggunakan platform yang ada (Syalwa, 2019: 1). Pembelajaran daring juga dapat disebut dengan pembelajaran jarak jauh yang pelaksanaannya membutuhkan teknologi dan jaringan internet. Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Mulyasa dalam Syarifudin (2020: 32) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui kemampuan dari sebuah aplikasi dengan memperhatikan materi-materi yang akan disampaikan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang bergantung pada kemampuan aplikasi dan jaringan internet, sehingga akan ada keterbatasan yang ditimbulkan dalam prosesnya ketika menerapkan pembelajaran daring.

5. Karakteristik Siswa SMP

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai anak yang sedang memasuki masa remajanya. Anak usia ini biasanya berada pada fase senang bermain dan memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Secara psikologis, dapat dikatakan bahwa mereka yang baru memasuki usia ini, masih merasa dirinya anak-anak akan tetapi memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi terhadap hal-hal baru. Siswa SMP biasanya memiliki kisaran usia 13-15 tahun, meskipun terkadang sebelum usia tersebut sudah masuk ke SMP. Menurut Sukinta dalam Septianingrum (2016: 14), anak usia SMP memiliki beberapa ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut antara lain yaitu :

a. Jasmani

- 1) Anak laki-laki ataupun perempuan mengalami pertumbuhan memanjang
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang sesuai dengan kebutuhan
- 3) Sering menampilkan kecanggungan serta sering memperlihatkan koordinasi tubuh yang kurang baik
- 4) Mudah lelah akan tetapi tidak menghiraukan
- 5) Kesiapan serta kematangan untuk keterampilan dalam bermain menjadi lebih baik.

b. Psikis atau Mental

- 1) Lebih banyak mengeluarkan energi dan memiliki fantasi
- 2) Ingin menentukan sendiri pandangan hidup yang akan dilaluinya

c. Sosial

- 1) Selalu merasa ingin diakui oleh kelompoknya
- 2) Pertemanan yang dijalin semakin berkembang

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat diketahui bahwa sifat siswa SMP ini tidak stabil atau kurang konsisten dalam menanggapi permasalahannya. Hal itu dapat disebabkan karena mereka berada dalam masa transisi atau perpindahan dari masa anak-anak menuju remaja. Oleh sebab itu mereka sangat membutuhkan bimbingan serta perhatian dari orang yang lebih dewasa atau guru dalam prosesnya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum Sunaryo (2016) dengan judul penelitian yaitu “Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei serta teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Subjek dari penelitian ini berjumlah 89 siswa, yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tempel. Hasil terbanyak dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani masuk dalam

kategori sedang sebesar 40,45% atau 36 siswa. Selanjutnya, dengan kategori sangat tinggi sebesar 3,37% atau 3 siswa, dengan kategori tinggi 28,09% atau 28 siswa, dengan kategori rendah 23,60% atau 21 siswa dan dengan kategori sangat rendah 4,49% atau 4 siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laraswati Rosalina Setiadi (2017) dengan judul penelitian yaitu “Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode survei dan proses pengumpulan data melalui angket. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean dengan jumlah keseluruhan 119 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terletak pada kategori sedang sebesar 47,9% atau 57 siswa. Sedangkan hasil frekuensi lainnya yaitu, dengan kategori sangat tinggi sebesar 9,24% atau 11 siswa, kategori tinggi sebesar 13,45% atau 16 siswa, kategori rendah 21,85% atau 26 siswa dan kategori sangat rendah 7,56% atau 9 siswa.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dimiliki oleh setiap orang yang akan menimbulkan rasa suka terhadap hal tertentu. Secara sederhana, minat juga dapat dikatakan sebagai perasaan suka seseorang terhadap suatu hal, yang nantinya dapat

mempengaruhi orang tersebut. Meskipun dapat dikatakan sebagai salah satu aspek psikologis yang dimiliki oleh setiap orang, minat juga dapat muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri serta faktor yang berasal dari luar. Minat juga sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal itu dikarenakan, ketika peserta didik kehilangan minatnya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, maka hasil dari pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak dapat maksimal atau kurang baik. Pada masa pandemi COVID-19 yang sedang melanda saat ini, minat belajar peserta didik terhadap beberapa mata pelajaran mengalami penurunan. Hal itu dikarenakan, kegiatan pembelajaran yang tidak berlangsung sesuai dengan yang seharusnya, menjadi salah satu faktor turunnya minat peserta didik terhadap proses pembelajaran. Termasuk juga dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Kegiatan pembelajaran PJOK yang biasanya dilaksanakan melalui aktivitas jasmani serta fisik yang menyenangkan di lapangan, harus ditiadakan. Selain itu, banyaknya kegiatan praktik yang dapat dijadikan sebagai sarana refreking bagi peserta didik setelah terlalu lama belajar didalam kelas, yang juga dihilangkan sementara selama masa pandemi COVID-19, dikarenakan penerapan pembelajaran secara daring. Beban pembelajaran yang biasanya tidak terlalu berat dalam proses pembelajaran PJOK menjadi bertambah. Selain itu, hampir seluruh mata pelajaran di sekolah yang kebanyakan hanya memberikan tugas tanpa penjelasan materi sebelumnya, menjadikan peserta didik semakin malas dan tidak berminat

dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, banyak kendala-kendala yang juga muncul akibat penerapan pembelajaran secara daring tersebut yang semakin memperburuk minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian kuantitatif biasa disebut dengan metode penelitian tradisional, dikarenakan metode ini sudah lama digunakan untuk penyusunan penelitian dan sudah mentradisi di kalangan mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian (Sugiyono, 2015: 7). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau PJOK di era Pandemi COVID-19. Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang hasilnya akan dianalisis menggunakan perhitungan statistik berbentuk persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Bantul, yaitu SMP Negeri 1 Sewon. SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang pada saat ini ikut menerapkan pembelajaran daring. Tahap awal penelitian yang berupa pelaksanaan observasi kondisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Sewon yang bersamaan dengan pelaksanaan PK telah dilaksanakan sejak bulan Juli 2020. Kemudian penelitian ini mulai dilaksanakan pada sejak bulan Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Menurut pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang tercatat di SMP Negeri 1 Sewon. SMP Negeri 1 Sewon memiliki 7 pembagian kelas untuk kelas VII, yaitu kelas VII A-VII G yang dengan total seluruh siswa adalah 224 siswa. Berikut merupakan rincian pembagian jumlah siswa dalam masing-masing kelas:

**Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik
Kelas VII A-G SMP N 1 Sewon**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	32
6	VII F	32
7	VII G	32
Total		224

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013: 174). Dalam pengambilan sampel yang

akan digunakan untuk penelitian, maka sampel yang diambil harus benar-benar mewakili (*representative*) populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian adalah perwakilan siswa dari masing-masing kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon.

Jumlah sampel yang akan diambil untuk pengumpulan data penelitian adalah 25% dari seluruh populasi yang ada. Jumlah sampel yang akan diambil adalah 8 siswa dari masing-masing kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon. Total sampel yang akan diambil adalah 48 siswa, hal itu dikarenakan sampel yang diambil hanya dari 6 kelas saja, karena 1 kelas yang lain telah digunakan sebagai subjek untuk uji coba penelitian. Pengambilan sampel tersebut sesuai dengan dasar yang diungkapkan oleh Arikunta (2010: 109), yaitu apabila jumlah subyek penelitian kurang dari 100 maka seluruh subyek diikutsertakan, akan tetapi jika jumlah subyek penelitian lebih dari 100 maka diambil 25% dari seluruh subyek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu atau berbagai macam hal yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi terkait hal tersebut dan kemudian akan ditarik menjadi suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015: 38). Variabel merupakan, titik fokus atau titik perhatian dalam suatu penelitian, atau dapat disebut juga sebagai objek dari suatu penelitian

(Arikunto, 2013: 161). Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu minat siswa SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di era Pandemi COVID-19 yang akan diukur menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

Definisi operasional variabel merupakan suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono: 2014). Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang akan mempengaruhi rasa suka terhadap hal tertentu. Secara sederhana, minat juga dapat dikatakan sebagai perasaan suka seseorang terhadap suatu hal, yang nantinya dapat mempengaruhi orang tersebut. Sama halnya dengan minat belajar yang dimiliki oleh siswa, maka akan mempengaruhi kesukaan siswa tersebut terhadap mata pelajaran tertentu. Minat siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor instrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan merupakan metode survei, di mana dalam metode ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Pemilihan angket sebagai instrumen penelitian, dikarenakan penggunaan angket dirasa akan lebih efisien dan praktis, karena responden akan memberikan jawaban ataupun informasi yang

sesuai dengan fokus permasalahan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan angket berupa *Google Formulir* kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon angkatan 2020/2021 secara online melalui *group whatsapp* kelas. Responden dalam penelitian ini adalah siswa perwakilan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dari kelas VII B, C, D, E, dan F sebanyak 48 siswa.

2. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang biasanya digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dalam pembuatan instrumen penelitian, dibutuhkan skala pengukuran yang nantinya digunakan untuk memperoleh data yang berupa angka (kuantitatif). Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan panjang pendeknya suatu interval yang ada pada alat ukur, yang nantinya akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015: 92). Melalui skala pengukuran tersebut, peneliti dapat menyusun instrumen penelitiannya.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen adalah skala *Likert*. Skala *Likert* biasanya digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 93). Alternatif jawaban yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Setiap tingkatan jawaban dalam skala *Likert* akan memiliki nilai yang berbeda.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam pembuatan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen yang nantinya akan dikembangkan menjadi butir-butir soal dalam angket. Kisi-kisi tersebut disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan hal-hal mempengaruhi minat belajar siswa, yang juga merupakan variabel dari penelitian. Berikut merupakan rumusan kisi-kisi yang telah disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya, sehingga akan menghasilkan pernyataan maupun pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen/Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat siswa SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi COVID-19	Faktor Intrinsik	a. Rasa Senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		b. Perhatian	8, 9, 10, 11	4
	Faktor Ekstrinsik	a. Fasilitas	12, 13, 14	3
		b. Peran Guru	15, 16, 17, 18, 19	5
		c. Beban Tugas	20, 21, 22, 23, 24	5

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validasi

Validitas merupakan suatu ukuran yang akan menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan dari sebuah instrumen (Arikunta, 2013: 211). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu hal sesuai dengan yang diinginkan, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang sedang diteliti secara tepat. Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Dalam pengujian validitas instrumen, terdapat 2 macam cara, yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunta, 2013: 212).

Pengujian validitas dalam penelitian ini diujikan oleh dosen yang memiliki keahlian dalam bidang psikologi pendidikan. Pengujian ahli (*expert judgement*) yang dilakukan oleh Ibu Nursita Utami, M.Or dilaksanakan sebelum angket diuji coba. Uji coba penelitian dilaksanakan di sekolah yang sama dengan pelaksanaan penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Sewon dengan mengambil salah satu kelas sebagai subjek uji coba penelitian. Kelas yang telah digunakan sebagai subjek uji coba penelitian tidak akan digunakan kembali sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan uji coba penelitian di sekolah yang sama dengan sekolah yang digunakan untuk penelitian dikarenakan keterbatasan kondisi yang dialami peneliti.

Penghitungan validitas butir soal juga dapat dilaksanakan secara manual menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total

N = Banyaknya responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Setelah hasil dari r_{xy} diketahui, dilanjutkan dengan menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 4}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total

n = Banyaknya responden

Kemudian harga t_{hitung} yang didapatkan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (alpha 5%, *degree of freedom* 4) dan diperoleh t_{tabel} 0,381. Apabila hasil dari harga t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan dengan harga

tabel maka butir soal dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya (Arikunto, 2009: 72). Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan, dari 30 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Butir-butir soal yang tidak valid tersebut di eliminasi dan dihilangkan dari instrumen penelitian. Alasan mengeliminasi dan menghilangkan butir-butir pernyataan tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang saat itu berdekatan dengan ujian akhir semester sehingga tidak dapat melaksanakan uji coba instrumen kembali, sehingga diputuskan untuk mengeliminasi dan menghilangkan 6 butir pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian karena instrument tersebut dianggap sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Dapat dikatakan sebagai instrumen yang baik, apabila instrumen tersebut tidak memiliki sifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk melakukan pengambilan data yang memiliki kesamaan objek penelitian, maka hasil yang di dapat juga akan selalu sama (Sugiyono, 2015: 121).

Pengujian reliabilitas angket dapat dilakukan secara manual menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 = varians total

(Sumber: Arikunto, 2009: 109)

Hasil dari pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebesar 0,92 sehingga menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, statistik deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Sewon, melalui angket yang telah di isi sebelumnya. Hasil analisis statistik deskriptif yang telah didapatkan akan disajikan dalam bentuk tabulasi atau grafik. Data yang telah diperoleh menurut Sudijono (2011: 43) akan dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Setelah data hasil penelitian diperoleh, untuk penentuan bagaimana minat yang dimiliki oleh siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, maka akan dibuat tingkatan kategori. Tingkatan kategori tersebut dibagi menjadi 5, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penentuan tingkatan kategori tersebut juga harus didasarkan pada rumus penghitungan. Rumus yang akan digunakan untuk menentukan kategori tersebut menurut Sudijono (2011: 175) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Kategori Jawaban

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan dari tanggal 14 sampai dengan 16 Juni 2021, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 48 siswa. Data yang telah diperoleh selanjutnya direkapitulasi dan diolah yang kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk tabel. Deskripsi yang dibuat dalam bentuk tabel tersebut akan menunjukkan minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi COVID-19. Berikut merupakan tabel deskripsi berdasarkan hasil yang telah didapatkan:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Siswa

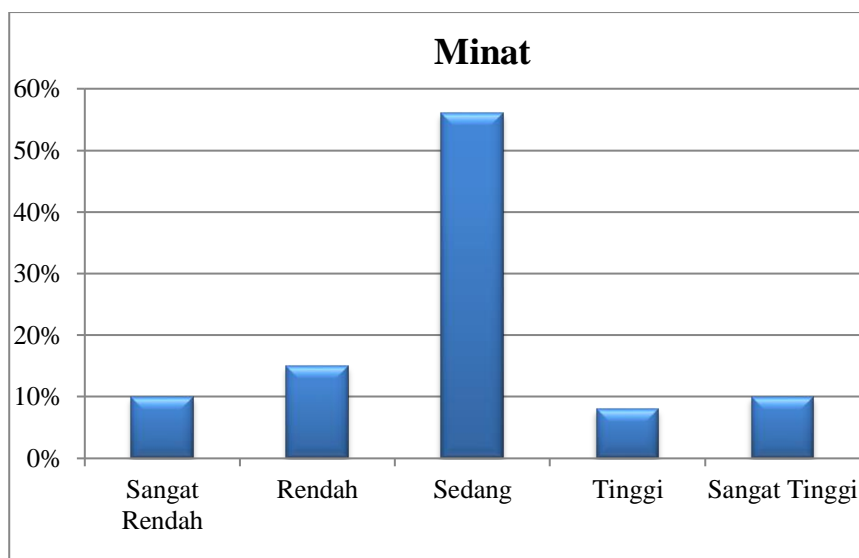
Statistik	Skor
N	48
<i>Mean</i>	68,08
Standar Deviasi	7,16
<i>Maximal</i>	86
Minimal	53
<i>Sum</i>	3268

Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 68,08 dan standar deviasi sebesar 7,16. Nilai maksimal sebesar 86 dan nilai minimal sebesar 53 dengan jumlah responden (N) sebanyak 48 siswa. Dari hasil analisis data tersebut, dapat dikategorikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Minat Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 78,56$	5	10%	Sangat Tinggi
2	$71,49 < X \leq 78,56$	4	8%	Tinggi
3	$64,43 < X \leq 71,49$	27	56%	Sedang
4	$57,36 < X \leq 64,43$	7	15%	Rendah
5	$X < 57,36$	5	10%	Sangat Rendah
JUMLAH		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%, kategori Tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%, kategori Sedang sebanyak 27 siswa dengan persentase 50%, kategori Rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 15% dan kategori Sangat Rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%. Berikut merupakan diagram distribusi frekuensi dari kategorisasi tabel di atas:



Gambar 1. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa

1. Deskripsi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi COVID-19 berdasarkan Aspek Rasa Senang.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Rasa Senang

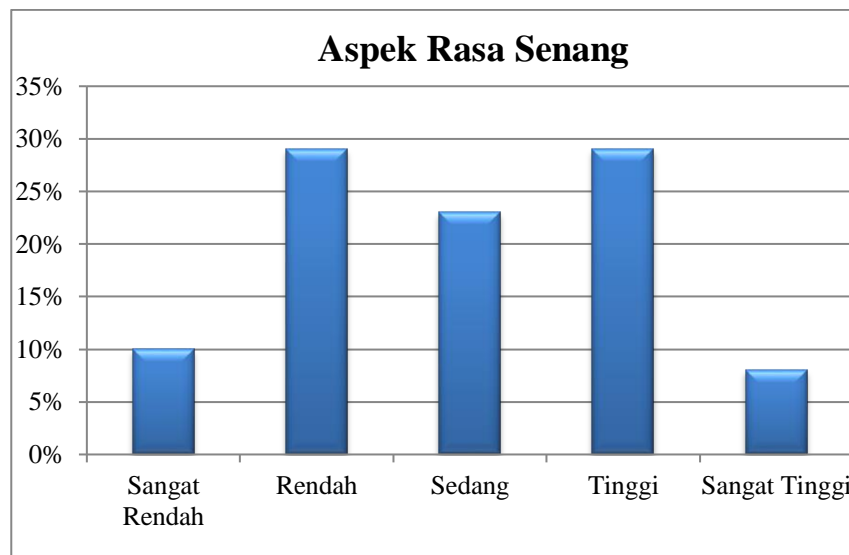
Statistik	Skor
N	48
<i>Mean</i>	18,48
Standar Deviasi	2,82
<i>Maximal</i>	25
Minimal	13
Sum	887

Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 18,48 dan standar deviasi sebesar 2,82. Nilai maksimal sebesar 25 dan nilai minimal sebesar 13 dengan jumlah responden (N) sebanyak 48 siswa. Dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikategorikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Rasa Senang

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 22,71$	4	8%	Sangat Tinggi
2	$19,89 < X \leq 22,71$	14	29%	Tinggi
3	$17,07 < X \leq 19,89$	11	23%	Sedang
4	$14,25 < X \leq 17,07$	14	29%	Rendah
5	$X < 14,25$	5	10%	Sangat Rendah
JUMLAH		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%, kategori Tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 29%, kategori Sedang sebanyak 11 siswa dengan persentase 23%, kategori Rendah sebanyak 14 siswa dengan persentase 29% dan kategori Sangat Rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%. Berikut merupakan diagram distribusi frekuensi dari kategorisasi tabel di atas:



Gambar 2. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Rasa Senang

2. Deskripsi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi COVID-19 berdasarkan Aspek Perhatian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Perhatian

Statistik	Skor
N	48
Mean	11,60
Standar Deviasi	2,16
Maximal	16
Minimal	6
Sum	557

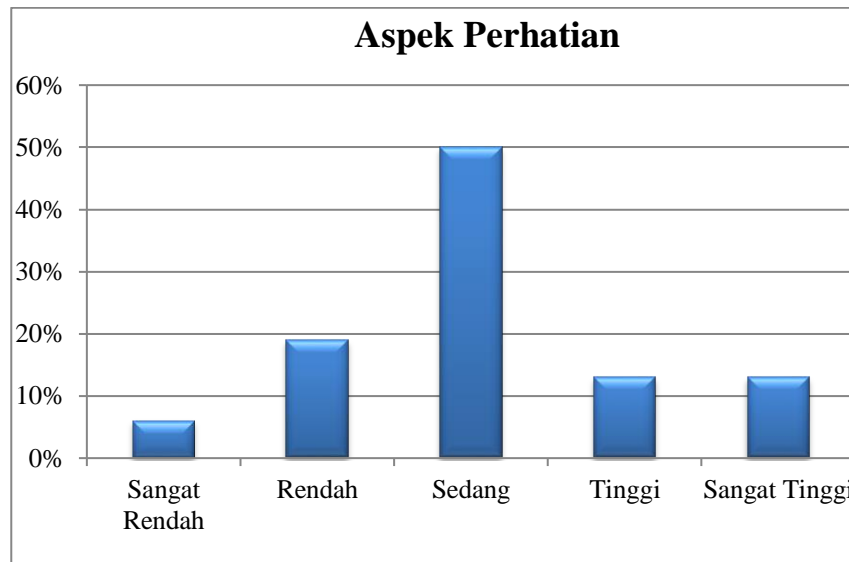
Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 11,60 dan standar deviasi sebesar 2,16. Nilai maksimal sebesar 16 dan nilai minimal sebesar 6 dengan jumlah responden (N) sebanyak 48 siswa. Dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikategorikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 14,85$	6	13%	Sangat Tinggi
2	$12,68 < X \leq 14,85$	6	13%	Tinggi
3	$10,52 < X \leq 12,68$	24	50%	Sedang
4	$8,36 < X \leq 10,52$	9	19%	Rendah
5	$X < 8,36$	3	6%	Sangat Rendah
JUMLAH		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 13%, kategori Tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 13%, kategori Sedang sebanyak 24 siswa dengan persentase 50%, kategori Rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 19% dan kategori Sangat Rendah sebanyak 3 siswa dengan

persentase 6%. Berikut merupakan diagram distribusi frekuensi dari kategorisasi tabel di atas:



Gambar 3. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Perhatian

3. Deskripsi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi COVID-19 berdasarkan Aspek Fasilitas

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Fasilitas

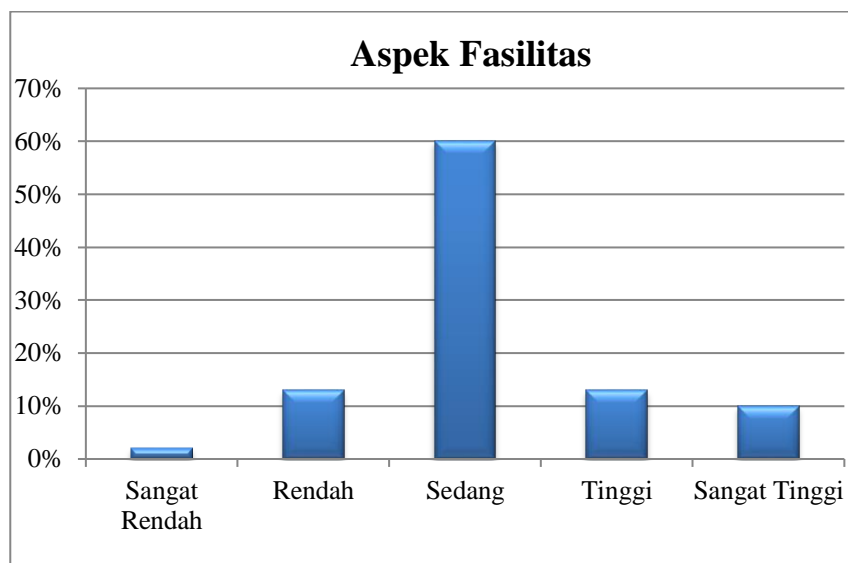
Statistik	Skor
N	48
<i>Mean</i>	9,5
Standar Deviasi	1,30
<i>Maximal</i>	12
Minimal	6
<i>Sum</i>	456

Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 9,5 dan standar deviasi sebesar 1,30. Nilai maksimal sebesar 12 dan nilai minimal sebesar 6 dengan jumlah responden (N) sebanyak 48 siswa. Dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikategorikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Fasilitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 11,46$	5	10%	Sangat Tinggi
2	$10,15 < X \leq 11,46$	7	15%	Tinggi
3	$8,85 < X \leq 10,15$	29	60%	Sedang
4	$7,54 < X \leq 8,85$	6	13%	Rendah
5	$X < 7,54$	1	2%	Sangat Rendah
JUMLAH		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%, kategori Tinggi sebanyak 7 dengan persentase 15%, kategori Sedang sebanyak 29 siswa dengan persentase 60%, kategori Rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 13% dan kategori Sangat Rendah sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Berikut merupakan diagram distribusi frekuensi dari kategorisasi tabel di atas:



Gambar 4. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Fasilitas

4. Deskripsi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi COVID-19 berdasarkan Aspek Peran Guru

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Peran Guru

Statistik	Skor
N	48
<i>Mean</i>	14,88
Standar Deviasi	1,47
<i>Maximal</i>	18
Minimal	8
<i>Sum</i>	714

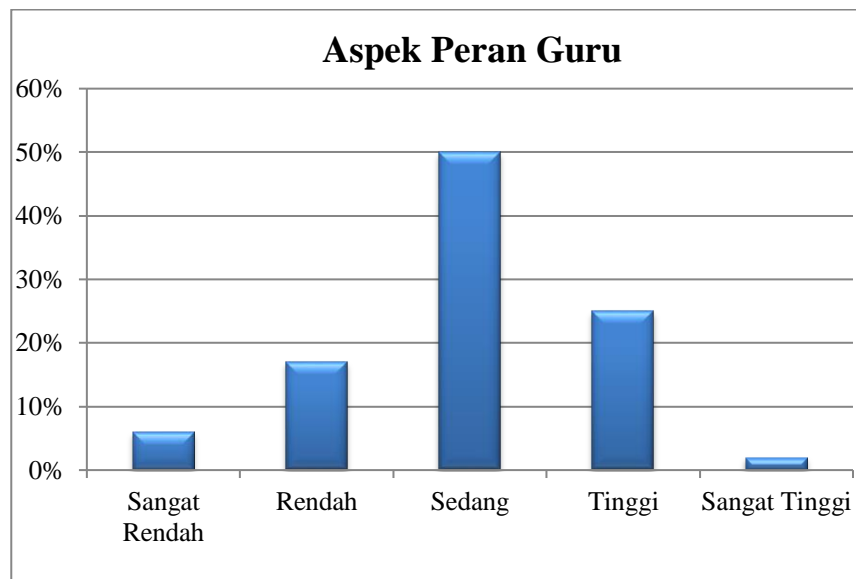
Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 14,88 dan standar deviasi sebesar 1,47. Nilai

maksimal sebesar 18 dan nilai minimal sebesar 8 dengan jumlah responden (N) sebanyak 48 siswa. Dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikategorikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Peran Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 17,08$	1	2%	Sangat Tinggi
2	$15,61 < X \leq 17,08$	12	25%	Tinggi
3	$14,14 < X \leq 15,61$	24	50%	Sedang
4	$12,67 < X \leq 14,14$	8	17%	Rendah
5	$X < 12,67$	3	6%	Sangat Rendah
JUMLAH		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%, kategori Tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 25%, kategori Sedang sebanyak 24 siswa dengan persentase 50%, kategori Rendah sebanyak 8 siswa dengan persentase 17% dan kategori Sangat Rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Berikut merupakan diagram distribusi frekuensi dari kategorisasi tabel di atas:



Gambar 5. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Peran Guru

5. Deskripsi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi COVID-19 berdasarkan Aspek Beban Tugas

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Minat Siswa berdasarkan Aspek Beban Tugas

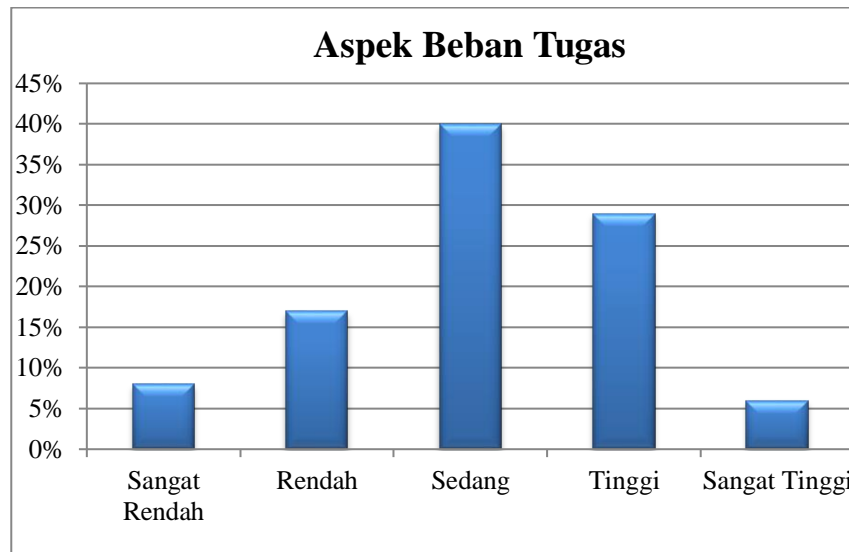
Statistik	Skor
N	48
<i>Mean</i>	13,65
Standar Deviasi	2,07
<i>Maximal</i>	18
Minimal	8
<i>Sum</i>	655

Berdasarkan tabel data di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 13,65 dan standar deviasi sebesar 2,07. Nilai maksimal sebesar 18 dan nilai minimal sebesar 8 dengan jumlah responden (N) sebanyak 48 siswa. Dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikategorikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Beban Tugas

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 16,75$	3	6%	Sangat Tinggi
2	$14,68 < X \leq 16,75$	14	29%	Tinggi
3	$12,61 < X \leq 14,68$	19	40%	Sedang
4	$10,54 < X \leq 12,61$	8	17%	Rendah
5	$X < 10,54$	4	8%	Sangat Rendah
JUMLAH		48	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%, kategori Tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 29%, kategori Sedang sebanyak 19 siswa dengan persentase 40%, kategori Rendah sebanyak 8 siswa dengan persentase 17% dan kategori Sangat Rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%. Berikut merupakan diagram distribusi frekuensi dari kategorisasi tabel di atas:



Gambar 6. Diagram Batang Kategorisasi Minat Siswa berdasarkan Aspek Beban Tugas

B. Pembahasan

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan suatu hal, termasuk dalam belajar. Minat belajar sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan aspek tertentu. Secara garis besar, minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intrinsik (faktor dari dalam) dan ekstrinsik (faktor dari luar). Seperti apa yang dikemukakan oleh Harditono dalam Subekti (2007: 8) mengungkapkan bahwa, minat dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, antara lain yaitu:

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

Faktor intrinsik merupakan sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang memang diinginkan oleh seseorang tersebut karena memiliki rasa senang dalam melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan tersebut semata-mata demi perbuatan itu sendiri. Hal-hal tersebut

dapat berupa perasaan seperti rasa senang, memiliki perhatian lebih terhadap suatu hal, merasa semangat, motivasi serta emosi.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

Faktor ekstrinsik atau dari luar merupakan sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan dorongan dari luar. Seseorang mau melakukan perbuatan tersebut dikarenakan dorongan atau paksaan dari luar. Hal-hal tersebut dapat berupa lingkungan, orang tua dan guru.

Dalam faktor-faktor tersebut terdapat beberapa aspek tertentu yang lebih spesifik dan akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran. Pada masa Pandemi COVID-19 seperti ini, pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus terganggu dan menjadikan sekolah-sekolah harus menerapkan kebijakan baru, yaitu pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki dampak yang cukup besar bagi mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi COVID-19, didapatkan hasil secara keseluruhan sebanyak 5 siswa atau 10% termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 4 siswa atau 8% termasuk dalam kategori “tinggi”, sebanyak 27 siswa atau 56% termasuk dalam kategori “sedang”, sebanyak 7 siswa atau 15% termasuk dalam kategori “rendah” dan sebanyak 5 siswa atau 10% termasuk dalam kategori “sangat rendah”. Sesuai dengan hasil tersebut, maka minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon

dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi COVID-19 termasuk dalam kategori “sedang”. Hal itu dapat dipengaruhi karena beberapa faktor yang berasal dari dalam seperti rasa senang dan perhatian serta faktor dari luar seperti fasilitas, peran guru, dan beban tugas yang ditambah dengan kondisi saat ini masih dalam masa Pandemi COVID-19.

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat dari siswa tersebut tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik, karena tidak memiliki ketertarikan dari dirinya (Slameto, 2010: 57). Hal ini sesuai dengan kondisi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 1 Sewon saat ini. Siswa sebagai pelaku dalam proses pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dibuat sedemikian rupa baik, sehingga mampu meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat yang ada dalam buku psikologi pendidikan milik Purwanto (2010: 107) minat termasuk dalam salah satu aspek psikologis yang dimiliki oleh seseorang dalam faktor intrinsik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Maka sangat penting bagi siswa untuk memiliki minat yang tinggi dalam suatu mata pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek-aspek dari faktor yang mempengaruhi minat termasuk dalam kategori sedang, meskipun dalam salah satu aspek memiliki persentase hasil yang sama dalam dua kategori. Hal itu

menunjukkan bahwa, kondisi minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring ini tidak cukup baik. Minat belajar yang dimiliki siswa akan muncul dan semakin meningkat apabila pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan mampu menarik perhatian siswa tersebut. Karena tidak cukup hanya dengan memiliki rasa senang serta perhatian saja dari dalam diri siswa tetapi harus ada dukungan berupa fasilitas yang memadai, peranan guru dalam proses pembelajaran serta pemberian tugas-tugas dari guru.

Berikut merupakan rincian hasil pembahasan dari setiap aspek yang mempengaruhi minat belajar siswa:

1. Aspek Rasa Senang

Rasa senang merupakan salah satu aspek yang berada dalam faktor intrinsik dari minat. Rasa senang ini akan menjelaskan bagaimana perasaan siswa ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, aspek rasa senang menghasilkan nilai seimbang pada kategori “tinggi” dan “rendah”. Hal itu dikarenakan sebagian besar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon merasa senang dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring dan sebagian besar lainnya merasa tidak senang dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.

2. Aspek Perhatian

Perhatian merupakan salah satu aspek yang ada di dalam faktor instrinsik dari minat. Aspek perhatian ini menjelaskan bagaimana perhatian yang dimiliki siswa ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Menurut hasil perhitungan, aspek perhatian menghasilkan nilai pada kategori “sedang”. Hal itu dikarenakan mayoritas siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon kurang memiliki perhatian khusus dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

3. Aspek Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu aspek yang ada di dalam faktor ekstrinsik dari minat. Aspek fasilitas ini menjelaskan fasilitas yang dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Fasilitas ini dapat berupa alat komunikasi dan jaringan internet serta perlengkapan olahraga. Hasil perhitungan dari aspek fasilitas menunjukkan nilai pada kategori “sedang”. Hal itu dikarenakan mayoritas siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon memiliki fasilitas yang dapat dikatakan cukup memadai untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

4. Aspek Peran Guru

Peran Guru merupakan salah satu aspek yang ada di dalam faktor ekstrinsik dari minat. Aspek Peran Guru ini menjelaskan tentang bagaimana peranan seorang dalam proses pembelajaran PJOK secara daring. Peran Guru ini dapat berupa peranan guru dalam mengemas proses pembelajaran,

menyampaikan materi, memberikan nilai, serta membantu penyelesaian tugas. Hasil perhitungan dari aspek peran guru menunjukkan nilai pada kategori “sedang”. Hal itu dikarenakan mayoritas siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon merasa bahwa gurunya berperan cukup baik ketika pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

5. Aspek Beban Tugas

Beban Tugas merupakan salah satu aspek yang ada di dalam faktor ekstrinsik dari minat. Aspek beban tugas ini menjelaskan tentang bagaimana tugas-tugas yang diberikan kepada siswa ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Beban tugas ini tidak hanya tugas-tugas dari mata pelajaran PJOK saja, tetapi dari mata pelajaran lain juga. Hasil perhitungan dari aspek beban tugas menunjukkan nilai pada kategori “sedang”. Hal itu dikarenakan mayoritas siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon merasa cukup mampu menanggung beban tugas ini, baik tugas praktik maupun teori.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka dapat dikatakan bahwa penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian milik Septianingrum Sunaryo (2016) dengan judul penelitian yaitu “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” serta penelitian milik Laraswati Rosalina Setiadi (2017) dengan judul penelitian yaitu “Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini juga dapat dikatakan mampu membuktikan bahwa penelitian kedua penelitian sebelumnya benar. Hanya

saja, meskipun aspek yang terdapat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat berubah sesuai dengan kondisi yang saat ini dialami secara nyata oleh sekolah, hasil yang diperoleh tetap pada satu kesimpulan bahwa minat siswa dalam suatu pelajaran dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau kondisi lingkungannya. Hasil yang diperoleh pada penelitian sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Meskipun proses pembelajaran yang diterapkan saat ini adalah proses pembelajaran daring.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan maksimal, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan yang dialami selama pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Kondisi yang masih dalam masa Pandemi COVID-19 menjadikan keterbatasan ruang bagi peneliti dalam melaksanakan observasi dan penelitian.
2. Pelaksanaan uji coba instrumen yang dilaksanakan di sekolah yang sama dengan sekolah yang digunakan untuk penelitian serta menggunakan subjek penelitian yang sama dari populasi penelitian.
3. Instrumen penelitian yang masih kurang luas cakupannya, sehingga memungkinkan terdapat aspek-aspek penting yang belum termasuk didalamnya.

4. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam pencarian responden, dikarenakan pelaksanaan penelitian yang bersamaan dengan pelaksanaan ujian akhir semester SMP.
5. Kesungguhan responden dalam mengisi instrumen penelitian yang masih belum diketahui secara jelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi COVID-19 dengan kategori sangat tinggi sebesar 10% (5 siswa), kategori tinggi sebesar 8% (4 siswa), kategori sedang sebesar 56% (27 siswa), kategori rendah sebesar 15% (7 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 10% (5 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat dirincikan beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru maupun pihak sekolah terhadap tingkat minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK ketika dilaksanakan secara daring.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi guru dan sekolah untuk menyikapi dan mengambil tindakan yang tepat terhadap kondisi peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa kelas VII

Siswa kelas VII diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan minatnya dalam pelajaran PJOK, sehingga akan hasil belajar yang didapatkan akan maksimal.

2. Bagi guru PJOK

Guru diharapkan mampu mengambil tindakan yang sesuai sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan serta fasilitas yang baik kepada siswanya sehingga, seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi, dengan cara menjauh dari kesalahan-kesalahan serta kekurangan yang dialami dalam penelitian ini dan mampu melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas serta variabel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, S. (2013). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bintarko, A. (2016). Minat siswa kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Junaedi, A. (2015). Survei tingkat kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA negeri se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* (volume 03, nomor 03 tahun 2015). Hlm 835.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, L. R. (2017). Minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo, S. (2016). Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Uno, H. B. (2008). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wasitohadi. (2014). Hakekat pendidikan dalam prespektif John Dawey tinjauan teoritis. FKIP Universitas Kristen Satya Wacana (vol. 30, no. 1, Juni 2014). Hlm 52.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 134/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

27 Mei 2021

Yth. **Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sewon
Bantul, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Latifah Fitriani
NIM : 17601241038
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring atau Online di Era Pandemi Covid-19
Waktu Uji Instrumen : 1 - 26 Juni 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, NIP. 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP 1 SEWON

Alamat: Jl parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta Telp.0274383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN

Nomor :005/163/SEW.P.01

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HARYONO.S.Pd
NIP : 196201071986011004
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 1 Sewon, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Fitriani
NIM : 17601241038
Pekerjaan : Mahasiswa S-1, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan
Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji Instrumen Penelitian di SMP 1 Sewon, Bantul pada tanggal 2 sampai dengan 3 Juni 2021. Tema/Judul :

Minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring atau Online di Era Pandemi Covid

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Juli 2021
Kepala Sekolah,

HARYONO, S.Pd
NIP. 196201071986011004

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 626/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

11 Juni 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sewon
Bantul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Latifah Fitriani
NIM : 17601241038
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring atau Online di Era Pandemi Covid-19
Waktu Penelitian : 14 - 26 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Indik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMUDA DAN OLARAHAGA

SMP 1 SEWON

Alamat: Jl parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta Telp.0274383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN

Nomor :005/ 162 /SEW.P.01

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HARYONO,S.Pd
NIP :196201071986011004
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 1 Sewon, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Fitriani
NIM : 17601241038
Pekerjaan : Mahasiswa S-1, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan
Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Sewon, Bantul pada tanggal 14 sampai dengan 16 Juni 2021. Tema/Judul :

Minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring atau Online di Era Pandemi Covid

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Juli 2021
Kepala Sekolah,

HARYONO, S.Pd
NIP. 196201071986011004

Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Ibu Nursita Utami, S.Pd., M.Or.

Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Latifah Fitriani

NIM : 17601241038

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Judul : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara *Daring* atau *Online* di Era Pandemi Covid-19

Dengan hormat, mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA, (2) kisi - kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.


Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 April 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA


Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP 19821129 201504 1 001

Pemohon


Latifah Fitriani
NIM 17601241038

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Pernyataan Expert Judgent

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

NIP : 19890825 201404 2 003

Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir atas nama mahasiswa :

Nama : Latifah Fitriani

NIM : 17601241038

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon dalam
Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahaga dan
Kesehatan (PJOK) Secara *Daring* atau *Online* di Era Pandemi
Covid-19

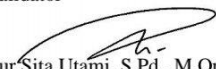
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir tersebut dapat
dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2021
Validator


Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP 19890825 201404 2 003

Catatan :

- Beri tanda √


Lampiran 7. Hasil Validasi Instrumen

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama : Latifah Fitriani
NIM : 17601241038
Judul TA : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara *Daring* atau *Online* di Era Pandemi Covid-19

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	-	-
	Komentar Umum/Lain-lain: 1. Perbaiki penyusunan kalimat dalam instrumen 2. Makna setiap kalimat signifikan, jangan terlalu umum 3. Butir angket sebaiknya digenapkan menjadi 30 butir	

Yogyakarta, 28 Mei 2021
Validator,


Nur Sita Ufami, M.Or.
NIP 19890825 201404 2 003

Lampiran 8. Instrumen Uji Coba Penelitian

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

**MINAT SISWA KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Jawablah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

No	Nama	SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
2	Saya merasa senang dengan pembelajaran daring yang diterapkan oleh pihak sekolah.				
3	Saya senang dan tertarik dengan setiap materi yang diberikan selama pembelajara PJOK secara daring.				
4	Saya senang dalam melaksanakan praktik mandiri selama pembelajaran PJOK secara daring.				

No	Nama	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa kurang senang dengan materi teori yang diberikan karena penjelasan yang cukup membosankan. *)				
6	Saya senang mengerjakan setiap tugas yang diberikan selama pembelajaran PJOK secara daring.				
7	Saya kurang senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru saya. *)				
8	Saya selalu memperhatikan ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
9	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan sungguh – sungguh.				
10	Saya selalu memperhatikan setiap materi yang diberikan secara online selama mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
11	Saya akan bertanya kepada guru terkait materi atau tugas yang tidak saya pahami selama pembelajaran PJOK secara daring.				
12	Saya akan bertanya terkait kekurangan tugas yang saya miliki kepada guru selama pembelajaran PJOK secara daring.				
13	Terkadang saya terlambat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. *)				
14	Saya memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				

No	Nama	SS	S	TS	STS
15	Saya memiliki alat komunikasi milik saya sendiri sebagai fasilitas dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
16	Alat komunikasi yang saya miliki masih bergantung dengan milik orang tua saya.				
17	Saya memiliki kuota internet yang memadai sebagai fasilitas mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
18	Saya memiliki jaringan internet yang baik sebagai fasilitas dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
19	Terkadang saya merasa kesulitan ketika mengakses materi yang diberikan secara online karena adanya gangguan jaringan. *)				
20	Guru saya menyampaikan materi dengan baik selama pembelajaran PJOK secara daring.				
21	Guru saya menjelaskan materi dengan baik selama pembelajaran PJOK secara daring.				
22	Guru saya memberikan bimbingan dalam pengerjaan tugas selama pembelajaran PJOK secara daring.				
23	Saya memahami materi yang disampaikan oleh guru saya secara online dengan baik.				
24	Guru saya selalu mengingatkan tentang keterlambatan pengumpulan tugas dan kekurangan nilai yang dimiliki selama pembelajaran PJOK secara daring.				

No	Nama	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu memahami setiap tugas yang diberikan selama pembelajaran PJOK secara daring.				
26	Saya tidak keberatan dengan tugas – tugas yang diberikan selama pembelajaran PJOK secara daring.				
27	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru saya tepat waktu.				
28	Saya selalu mengikuti penilaian harian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				
29	Terkadang saya tidak dapat menyelesaikan tugas praktik yang diberikan secara maksimal atau seadanya. *)				
30	Terkadang saya merasa bosan dengan pembelajaran PJOK secara daring karena hanya diberikan tugas. *)				

*) Pernyataan Negatif

Lampiran 9. Data Uji Coba Penelitian

NO	1	2	3	4	5 (-)	6	7 (-)	8	9	10	11	12	13 (-)	14	15	16 (-)	17	18	19 (-)	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29 (-)	30 (-)	TOTAL	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	89	
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	80	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	96	
4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79	
5	1	1	1	3	2	3	2	2	2	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	78	
6	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	82	
7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	110	
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	100
9	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	1	2	77	
10	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	110
11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	107	
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	107	
13	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	103	
14	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	89	
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	98	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	85	
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	81	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
19	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	3	4	1	3	88	
20	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
22	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	77	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	86	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87	
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	84	
	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	0.38 1	
	0.62 3	0.74 0	0.55 3	0.50 0	0.50 5	0.76 1	0.53 8	0.66 2	0.80 3	0.51 5	0.36 1	0.35 5	0.70 6	0.31 3	0.74 8	0.28 4	0.49 3	0.45 5	0.14 7	0.81 9	0.84 3	0.80 3	0.68 3	0.57 5	0.56 1	0.60 1	0.57 0	0.70 7	0.34 7	0.48 8		

Lampiran 10. Hasil Validasi Data

No	R Hitung	R Tabel	Status
1	0.381	0.623	Valid
2	0.381	0.740	Valid
3	0.381	0.553	Valid
4	0.381	0.500	Valid
5	0.381	0.505	Valid
6	0.381	0.761	Valid
7	0.381	0.538	Valid
8	0.381	0.663	Valid
9	0.381	0.803	Valid
10	0.381	0.515	Valid
11	0.381	0.361	Tidak Valid
12	0.381	0.355	Tidak Valid
13	0.381	0.706	Valid
14	0.381	0.313	Tidak Valid
15	0.381	0.748	Valid
16	0.381	0.284	Tidak Valid
17	0.381	0.496	Valid
18	0.381	0.455	Valid
19	0.381	0.147	Tidak Valid
20	0.381	0.819	Valid
21	0.381	0.843	Valid
22	0.381	0.803	Valid
23	0.381	0.683	Valid
24	0.381	0.575	Valid
25	0.381	0.561	Valid
26	0.381	0.601	Valid
27	0.381	0.570	Valid
28	0.381	0.707	Valid
29	0.381	0.347	Tidak Valid
30	0.381	0.488	Valid

Lampiran 11. Hasil Reliabilitas

Statistik Reliabilitas		
Nilai Yang Ditetapkan	Hasil Nilai Alpha Cronbach	Kesimpulan
0,60	0.92	Reliabilitas Sangat Tinggi

Lampiran 12. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**MINAT SISWA KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Jawablah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

No	Nama	SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
2	Saya merasa senang dengan pembelajaran daring yang diterapkan oleh pihak sekolah.				
3	Saya senang dan tertarik dengan setiap materi yang diberikan selama pembelajara PJOK secara daring.				
4	Saya senang dalam melaksanakan praktik mandiri selama pembelajaran PJOK secara daring.				

No	Nama	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa kurang senang dengan materi teori yang diberikan karena penjelasan yang cukup membosankan. *)				
6	Saya senang mengerjakan setiap tugas yang diberikan selama pembelajaran PJOK secara daring.				
7	Saya kurang senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru saya. *)				
8	Saya selalu memperhatikan ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
9	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan sungguh – sungguh.				
10	Saya selalu memperhatikan setiap materi yang diberikan secara online selama mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
11	Terkadang saya terlambat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. *)				
12	Saya memiliki alat komunikasi milik saya sendiri sebagai fasilitas dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
13	Saya memiliki kuota internet yang memadai sebagai fasilitas mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				
14	Saya memiliki jaringan internet yang baik sebagai fasilitas dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.				

No	Nama	SS	S	TS	STS
15	Guru saya menyampaikan materi dengan baik selama pembelajaran PJOK secara daring.				
16	Guru saya menjelaskan materi dengan baik selama pembelajaran PJOK secara daring.				
17	Guru saya memberikan bimbingan dalam pengerjaan tugas selama pembelajaran PJOK secara daring.				
18	Saya memahami materi yang disampaikan oleh guru saya secara online dengan baik.				
19	Guru saya selalu mengingatkan tentang keterlambatan pengumpulan tugas dan kekurangan nilai yang dimiliki selama pembelajaran PJOK secara daring.				
20	Saya selalu memahami setiap tugas yang diberikan selama pembelajaran PJOK secara daring.				
21	Saya tidak keberatan dengan tugas – tugas yang diberikan selama pembelajaran PJOK secara daring.				
22	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru saya tepat waktu.				
23	Saya selalu mengikuti penilaian harian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				
24	Terkadang saya merasa bosan dengan pembelajaran PJOK secara daring karena hanya diberikan tugas. *)				

Keterangan : *) Pernyataan Negatif

Lampiran 13. Data Penelitian

MINAT	RASA SENANG							PERHATIAN				FASILITAS			PERAN GURU					BEBAN TUGAS					TOTAL
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	66
2	1	1	1	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	1	62
3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	56
4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	67
7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	53
8	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	66
9	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	67
10	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	86
11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
12	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
13	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	65
14	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	62
15	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	67
16	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	70
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	67
20	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	79
21	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	54
22	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	1	56
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71

24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71	
25	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	69
26	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	84
30	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	63
31	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	65
32	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	65
33	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81
34	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	68
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
38	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	76
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	56	
41	2	2	3	3	1	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	71
42	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	62	
43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	71
44	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
45	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
46	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	64
47	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	63
48	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	60	